



Sistem Informasi Inventarisasi Aset Tidak Bergerak Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo

Sekar Septia Amaliya¹, Mursid Dwi Hastomo², Eko Purbiyanto³

^{1,2,3} Manajemen Informatika, Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

E-mail: ¹sekarkim94@gmail.com*, ²mursiddwihastomo@polhas.ac.id, ³ekopurbiyanto7@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

Inventory asset system currently in operation at the Central Bureau of Statistics Office of Sukoharjo Regency is carried out by recording using an Excel application. This has led to difficulties in accurately managing assets and vulnerability to human errors in data input and maintenance of inventory data. The use of separate Excel applications, resulting in multiple files, does not support a centralized and real-time asset inventory system, leading to challenges in quickly tracking data when needed. In this research, the author adopts the System Development Life Cycle (SDLC) methodology and designs a web-based information system using PHP programming language and MySQL database. The aim of this study is to create an inventory asset information system that can assist the BPS Office of Sukoharjo Regency in effectively and efficiently managing asset inventory.

Keywords: *Information Systems, asset, sdlc, php, mysql*

ABSTRAK

Sistem inventarisasi aset yang berjalan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sukoharjo dilakukan dengan mencatat menggunakan aplikasi excel. Hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam mengelola aset dengan akurat serta kerentanan terhadap kesalahan manusia dalam penginputan dan pemeliharaan data inventaris. Penggunaan aplikasi excel yang terpisah menjadi banyak file juga tidak mendukung pada sistem inventarisasi aset yang terpusat dan real-time, sehingga menyebabkan kesulitan pada proses pelacakan data apabila dibutuhkan dengan cepat. Penulis pada proses penelitian menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle), sistem informasi yang penulis rancang berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi inventarisasi aset yang dapat membantu Kantor BPS Kabupaten Sukoharjo dalam hal pengelolaan inventarisasi aset agar berjalan efektif dan efisien.

Kata kunci : *sistem informasi, aset, sdlc, php, mysql*



Copyright © 2023 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Oktaviani & Made Widiarta, 2019). Sistem informasi memiliki fungsi utama dalam pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian informasi yang diperlukan oleh organisasi. Manfaatnya termasuk peningkatan efisiensi operasional, memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat waktu, memperbaiki komunikasi dan kolaborasi antar departemen atau individu, serta memungkinkan pengawasan dan pengendalian yang lebih baik terhadap aktivitas bisnis.

Inventaris adalah kegiatan untuk Menyusun barang atau mencatat barang atau bahan yang ada secara benar (Saed Novendri et al., 2019). Fungsi utama dari inventarisasi adalah untuk memastikan bahwa semua barang terdaftar dengan baik, jumlah akurat dan dalam kondisi yang baik. Melalui inventarisasi, organisasi dapat melacak dan mengelola persediaan, memantau keberadaan dan kondisi barang, serta memudahkan perencanaan pengadaan, perawatan dan penggantian barang yang

diperlukan. Inventarisasi barang juga membantu dalam pemantauan aset perusahaan, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan yang efektif terkait kebutuhan dan perawatan barang.

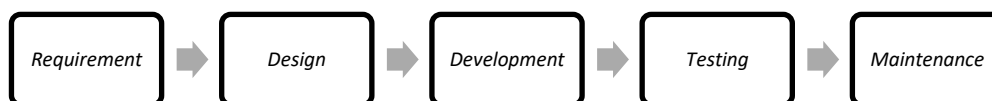
Aset adalah sesuatu barang yang memiliki nilai ekonomi, nilai komersial ataupun nilai tukar yang dimiliki oleh suatu individu atau instansi (Sihombing & Gomal, 2020). Aset memiliki fungsi dan manfaat yang penting dalam konteks bisnis dan keuangan. Fungsi utamanya adalah sebagai sumber nilai yang dimiliki oleh suatu entitas, baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik, yang dapat menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Aset dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan, meningkatkan nilai perusahaan, dan memberikan jaminan atau keamanan bagi pemberi pinjaman. Manfaat aset meliputi meningkatkan daya saing dan kemampuan operasional organisasi, memberikan landasan untuk pertumbuhan dan ekspansi bisnis, memperoleh akses ke sumber daya keuangan melalui pemberian jaminan, dan meningkatkan nilai investasi serta kemampuan organisasi untuk menghadapi risiko.

Sistem inventarisasi aset yang berjalan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sukoharjo dilakukan dengan mencatat menggunakan aplikasi excel. Hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam mengelola aset dengan akurat serta kerentanan terhadap kesalahan manusia dalam penginputan dan pemeliharaan data inventaris. Penggunaan aplikasi excel yang terpisah menjadi banyak file juga tidak mendukung pada sistem inventarisasi aset yang terpusat dan *real-time*, sehingga menyebabkan kesulitan pada proses pelacakan data apabila dibutuhkan dengan cepat

Berdasarkan latar belakang yang penulis sampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi inventarisasi aset”. Penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini pada kegiatan inventarisasi aset di BPS Kabupaten Sukoharjo. *Input* data yang penulis bahas pada sistem informasi adalah data aset, data peminjaman, data pemindahan dan data pemeliharaan. *Output* yang penulis bahas adalah laporan data aset, laporan data peminjaman, laporan data pemindahan dan laporan data pemeliharaan. Tujuan penelitian yang penulis susun dalam penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sistem informasi yang dapat membantu bagian administrasi dalam mengelola data inventarisasi aset yang ada di BPN Sukoharjo.

METODE

Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi dan metode dalam mengembangkan sistem tersebut (Mallisza et al., 2022).



Gambar 1. Alur metode SDLC

Penjelasan dan alur langkah-langkah yang penulis gunakan pada metode tersebut adalah sebagai berikut:

1) Requirement

Penulis pada tahap ini melakukan penelitian lapangan antara lain:

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan mengamati proses pendataan inventarisasi aset di BPS Sukoharjo

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Kepala Sub Bagian Umum yaitu Bapak Suparno untuk memperoleh informasi tentang pendataan inventarisasi aset. Hasil dari proses wawancara adalah informasi tentang sistem inventarisasi aset sebelumnya menggunakan pendekatan manual, di mana data aset dicatat dan dikelola secara manual dalam bentuk lembar kerja atau catatan fisik. Keterbatasan sistem manual rentan terhadap kesalahan seperti kesalahan penulisan, hilangnya catatan aset dan ketidakakuratan data yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Proses pencarian informasi tentang aset tertentu dalam sistem manual ini juga memakan waktu dan upaya yang lebih besar dibandingkan dengan sistem elektronik yang terintegrasi. Kelemahan lain dari sistem inventarisasi aset yang lama adalah kurangnya kemampuan untuk menghasilkan laporan dan

analisis yang komprehensif mengenai aset kantor secara *real-time*. BPS Sukoharjo berharap agar dikembangkan sistem informasi yang dapat mengolah data inventarisasi aset agar dapat berjalan dengan efisien.

2) *Design*

Penulis pada tahap ini menggunakan beberapa metode untuk menggambarkan sistem, antara lain:

a. *Flowchart*

Flowchart adalah bangun dengan simbol-simbol khusus untuk menggambarkan proses secara urut dan mendetail, serta hubungan antara proses dengan proses lain dalam program (Yusril Ihza et al., 2022). Penulis menggunakan *flowchart* untuk menggambarkan sistem yang berjalan dan sistem yang akan dikembangkan.

b. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari proses dan mewakili ruang lingkup sistem (Wahyuni, 2023). Penulis menggunakan diagram konteks untuk menggambarkan alur kebutuhan sistem informasi secara umum.

c. *Data Flow Diagram (DFD)*

Data flow diagram adalah teknik yang menggambarkan komponen – komponen dari sebuah sistem dan aliran – aliran data di komponen tersebut asal, tujuan dan penyimpanan data (Safwandi et al., 2021). Penulis menggunakan DFD untuk menggambarkan arus data pada sistem informasi.

3) *Implementation*

Penulis dalam tahap implementasi pembuatan sistem informasi menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan menggunakan basis data MySQL sebagai media penyimpanan data.

4) *Verification*

Penulis pada tahap ini menggunakan metode *black box* yaitu sebuah metode yang dipakai untuk menguji sebuah *software* tanpa harus memperhatikan detail *software* (Hendri et al., 2020). Penulis menggunakan metode *black box* untuk menampilkan proses pengujian yang dilakukan dengan menguji fungsi-fungsi utama dari sistem informasi.

5) *Maintenance*

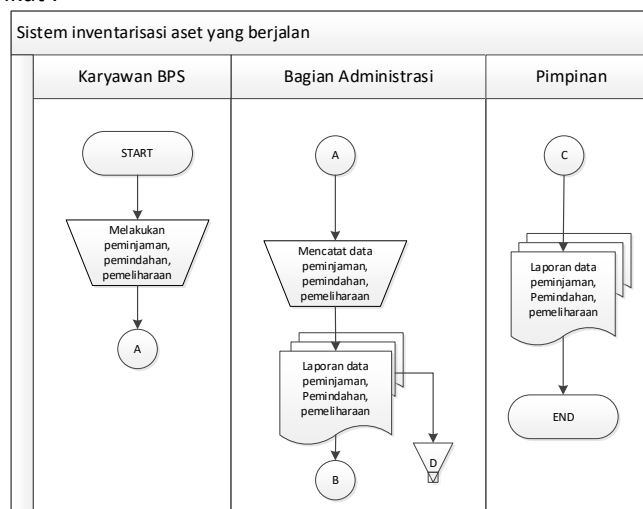
Penulis pada tahap ini melakukan pemeliharaan sistem informasi dengan cara melakukan *backup* basis data secara berkala. Selain itu penulis juga melakukan perbaikan apabila terjadi *error* atau *bug* yang ketika sistem informasi digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Desain Sistem

1) Flowchart Sistem Yang Berjalan

Flowchart sistem yang berjalan pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

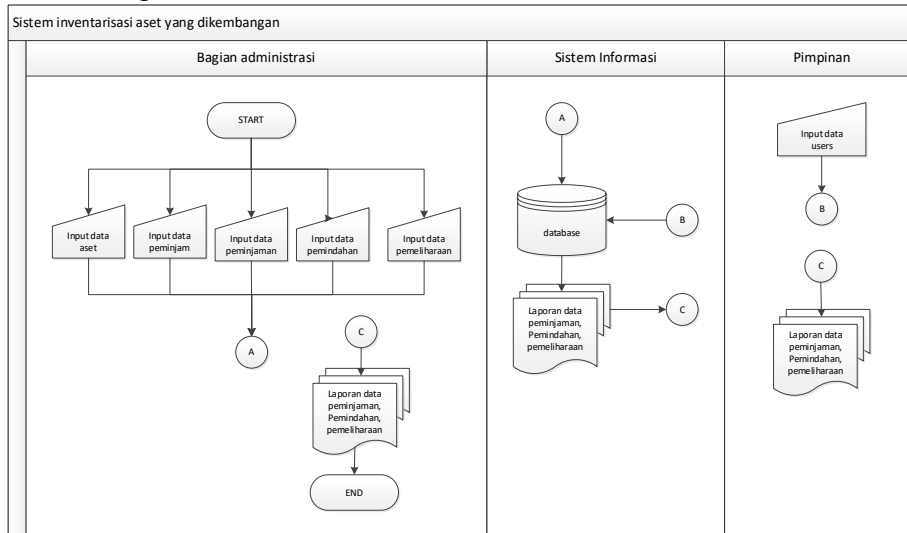


Gambar 2. Flowchart sistem yang berjalan

Karyawan BPS melakukan peminjaman, pemindahan atau pemeliharaan aset. Bagian administrasi melakukan pencatatan data peminjaman, pemindahan dan pemeliharaan aset yang menghasilkan laporan data peminjaman, pemindahan dan pemeliharaan kemudian di arsip. Pimpinan mendapatkan laporan data peminjaman, pemindahan dan pemeliharaan.

2) Flowchart Sistem Yang Dikembangkan

Flowchart sistem yang dikembangkan pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

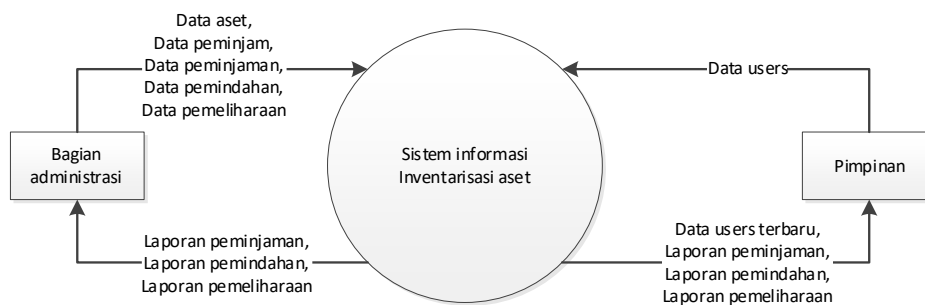


Gambar 3. Flowchart sistem yang dikembangkan

Karyawan BPS melakukan peminjaman, pemindahan dan pemeliharaan aset. Bagian administrasi melakukan *input* data aset, peminjam, peminjaman, pemindahan dan pemeliharaan ke dalam sistem informasi yang menghasilkan laporan peminjaman, pemindahan dan pemeliharaan. Pimpinan melakukan input data users dan mendapatkan *output* laporan peminjaman, pemindahan dan pemeliharaan.

3) Diagram Konteks

Diagram konteks pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

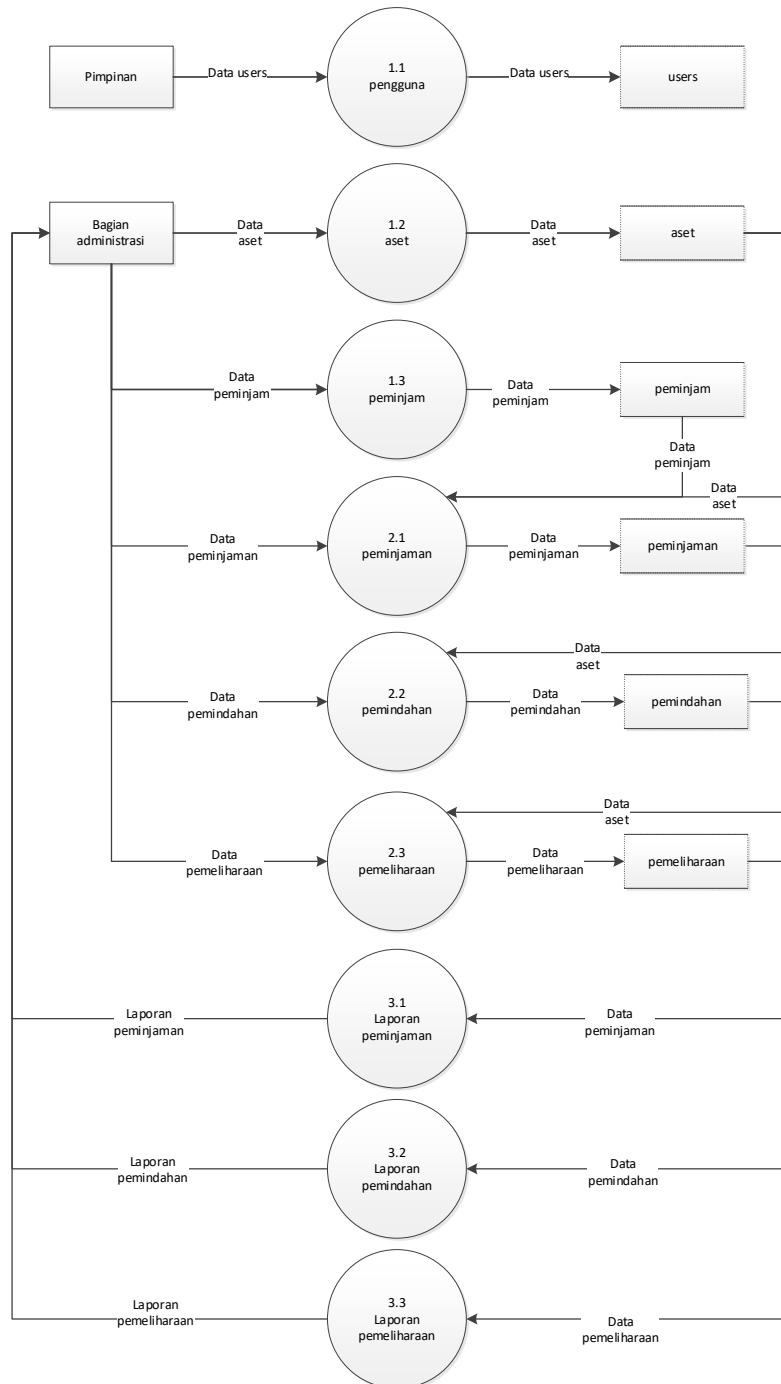


Gambar 4. Diagram konteks

Bagian administrasi memiliki hak akses pada sistem informasi untuk melakukan proses input data aset, peminjam, peminjaman, pemindahan, pemeliharaan. Sistem informasi memberikan *output* berupa laporan data peminjaman, pemindahan dan pemeliharaan. Pimpinan memiliki hak akses untuk melakukan input data users dan mendapatkan *output* data users terbaru, laporan peminjaman, laporan pemindahan dan pemeliharaan.

4) *Data Flow Diagram*

Desain *Data flow diagram* pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Data flow diagram

Pimpinan memasukkan data *users* ke dalam proses data *users* dan disimpan pada tabel *users*. Bagian administrasi memasukkan data aset ke dalam proses data aset dan disimpan ke dalam tabel aset. Bagian administrasi memasukkan data peminjam ke dalam proses data peminjam dan disimpan ke dalam tabel peminjam. Bagian administrasi memasukkan data aset, peminjam dan data peminjaman dalam proses data peminjaman yang disimpan dalam tabel peminjaman. Bagian administrasi memasukkan data aset dan data pemindahan dalam proses data pemindahan yang disimpan dalam tabel pemindahan. Bagian administrasi memasukkan

data aset dan data pemeliharaan dalam proses data pemeliharaan yang disimpan dalam tabel pemeliharaan. Data peminjaman diproses pada proses data peminjaman dan menghasilkan laporan data peminjaman ke bagian administrasi. Data pemindahan diproses pada proses data pemindahan dan menghasilkan laporan data pemindahan ke bagian administrasi. Data pemeliharaan diproses pada proses data pemeliharaan dan menghasilkan laporan data pemeliharaan ke bagian administrasi.

5) Desain Basis Data

a. Tabel Users

Desain tabel *users* pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel users

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
username	varchar	10	username (<i>Primary Key</i>)
pass	varchar	255	Password
nama	Varchar	50	Nama Pengguna
level	varchar	10	Level

b. Tabel aset

Desain tabel aset pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel aset

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
noinventaris	varchar	20	No. Inventaris (<i>Primary Key</i>)
nama_aset	varchar	50	Nama aset
kategori	varchar	50	Kategori
tgl_akuisisi	date		Tanggal Akuisisi
harga_akuisisi	int	11	Harga Akuisisi
lokasi	varchar	50	Lokasi
kondisi	varchar	20	Kondisi

c. Tabel Peminjam

Desain tabel peminjam pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel peminjam

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
idpeminjam	int	11	ID peminjam (<i>Primary Key</i>)
nama	varchar	50	Nama peminjam
alamat	varchar	100	Alamat
notelp	varchar	20	No. Telepon

d. Tabel Peminjaman

Desain tabel peminjaman pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel peminjaman

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
idpeminjaman	int	11	ID Peminjaman (<i>Primary Key</i>)
noinventaris	varchar	20	No. Inventaris (<i>Foreign Key</i>)
idpeminjam	varchar	50	ID Peminjam (<i>Foreign Key</i>)
tgl_pinjam	date		Tanggal pinjam
tgl_kembali	date		Tanggal kembali
status_pinjam	varchar	1	Status peminjaman

e. Tabel Pemindahan

Desain tabel pemindahan pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Tabel pemindahan

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
idpemindahan	int	11	ID pemindahan (<i>Primary Key</i>)
noinventaris	varchar	20	No. Inventaris (<i>Foreign Key</i>)
tgl_pindah	date		Tanggal pemindahan
lokasi_asal	varchar	50	Lokasi asal
lokasi_tujuan	varchar	50	Lokasi Tujuan
deskripsi	varchar	100	Deskripsi

f. Tabel Pemeliharaan

Desain tabel pemeliharaan pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel pemeliharaan

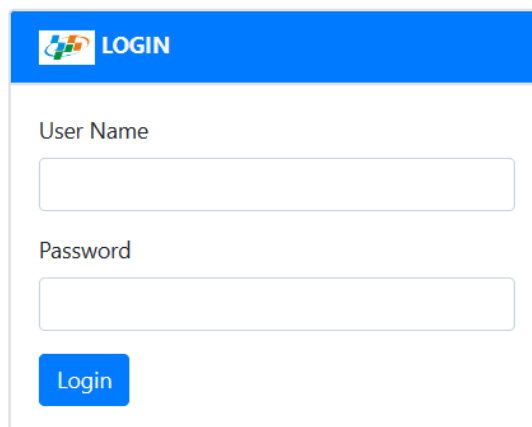
Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
idpemeliharaan	int	11	ID pemeliharaan (<i>Primary Key</i>)
noinventaris	varchar	255	No. Inventaris (<i>Foreign Key</i>)
tgl_pemeliharaan	date		Tanggal pemeliharaan
deskripsi_kerusakan	varchar	100	Deskripsi kerusakan
status_pemeliharaan	varchar	10	Status pemeliharaan

B. Implementasi Sistem

Hasil implementasi dari sistem informasi inventarisasi aset yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

1) Halaman Login

Tampilan halaman login pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



The image shows a login form with a blue header containing a logo and the word 'LOGIN'. Below the header, there are two input fields: 'User Name' and 'Password'. At the bottom of the form is a blue button labeled 'Login'.

Gambar 6. Halaman login

Halaman login digunakan untuk akses memasuki halaman utama pada sistem informasi yang penulis rancang. Masukkan *username* dan *password* kemudian klik tombol login untuk proses masuk ke halaman utama.

2) Halaman Utama

Tampilan halaman utama pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Halaman utama

Halaman utama digunakan untuk akses ke seluruh menu yang ada di sistem informasi yang penulis rancang.

3) Halaman Data Users

Tampilan halaman data *users* pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

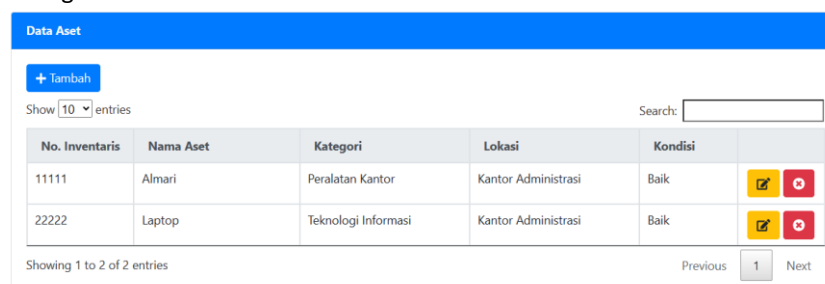


Gambar 8. Halaman users

Halaman data *users* digunakan untuk mengelola data pengguna pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mengedit dan menghapus data.

4) Halaman Data Aset

Tampilan halaman data aset pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Gambar 9. Halaman aset

Halaman data aset digunakan untuk mengelola data aset pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mengedit dan menghapus data.

5) Halaman Data Peminjam

Tampilan halaman data peminjam pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

No.	Nama Peminjam	Alamat	No. Telepon	
1	Arjuna	Jl. Pandawa	123456	
2	Bisma	Jl. Merdeka	234543	

Gambar 10. Halaman peminjam

Halaman data peminjam digunakan untuk mengelola data peminjam pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mengedit dan menghapus data

6) Halaman Data Peminjaman

Tampilan halaman data peminjaman pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

No.	No. Inventaris	Nama Aset	Nama Peminjam	Tgl. Pinjam	Tgl. Kembali	Status	
1	11111	Almari	Arjuna	2023-08-01	2023-08-05	N	
2	22222	Laptop	Bisma	2023-08-01	2023-08-05	N	

Gambar 11. Halaman peminjaman

Halaman data peminjaman digunakan untuk mengelola data peminjaman pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mengedit, menghapus dan mencetak data.

7) Halaman Data Pemindahan

Tampilan halaman data pemindahan pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

No.	Tgl. Pinjam	No. Inventaris	Nama Aset	Lokasi Asal	Lokasi Tujuan	Deskripsi	
1	2019-08-01	11111	Almari	Kantor Wakil	Kantor Admin	Pindah Almari	

Gambar 12. Halaman pemindahan

Halaman data pemindahan digunakan untuk mengelola data pemindahan pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mengedit, menghapus dan mencetak data.

8) Halaman Data Pemeliharaan

Tampilan halaman data pemeliharaan pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Gambar 13. Halaman pemeliharaan

Halaman data pemeliharaan digunakan untuk mengelola data pemeliharaan pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mengedit, menghapus dan mencetak data.

C. Pengujian Sistem

Pengujian sistem yang penulis lakukan pada sistem informasi adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Pengujian sistem informasi

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memasukkan data <i>username</i> dan <i>password</i> pada halaman login	Menampilkan menu utama	Menu utama dapat tampil	Valid
Menampilkan data aset	Data aset tampil	Data aset dapat tampil	Valid
Memasukkan data aset	Data aset disimpan	Data aset dapat disimpan	Valid
Mengedit data aset	Data aset diedit	Data aset dapat diedit	Valid
Menghapus data aset	Data aset dihapus	Data aset dapat terhapus	Valid
Menampilkan data peminjam	Data peminjam tampil	Data peminjam dapat tampil	Valid
Memasukkan data peminjam	Data peminjam disimpan	Data peminjam dapat disimpan	Valid
Mengedit data peminjam	Data peminjam diedit	Data peminjam dapat diedit	Valid
Menghapus data peminjam	Data peminjam dihapus	Data peminjam dapat terhapus	Valid
Menampilkan data peminjaman	Data peminjaman tampil	Data peminjaman dapat tampil	Valid
Memasukkan data peminjaman	Data peminjaman disimpan	Data peminjaman dapat disimpan	Valid
Mengedit data peminjaman	Data peminjaman diedit	Data peminjaman dapat diedit	Valid
Menghapus data peminjaman	Data peminjaman dihapus	Data peminjaman dapat terhapus	Valid
Mencetak data peminjaman	Data peminjaman dicetak	Data peminjaman dapat dicetak	Valid
Menampilkan data pemindahan	Data pemindahan tampil	Data pemindahan dapat tampil	Valid

Memasukkan pemindahan	data	Data pemindahan disimpan	Data pemindahan dapat disimpan	Valid
Mengedit data pemindahan		Data pemindahan diedit	Data pemindahan dapat diedit	Valid
Menghapus pemindahan	data	Data pemindahan dihapus	Data pemindahan dapat terhapus	Valid
mencetak data pemindahan		Data pemindahan tampil	Data pemindahan dapat tampil	Valid
Menampilkan pemeliharaan	data	Data pemeliharaan tampil	Data pemeliharaan dapat tampil	Valid
Memasukkan pemeliharaan	data	Data pemeliharaan disimpan	Data pemeliharaan dapat disimpan	Valid
Mengedit pemeliharaan	data	Data pemeliharaan diedit	Data pemeliharaan dapat diedit	Valid
Menghapus pemeliharaan	data	Data pemeliharaan dihapus	Data pemeliharaan dapat terhapus	Valid
mencetak pemeliharaan	data	Data pemeliharaan tampil	Data pemeliharaan dapat tampil	Valid
Menampilkan data <i>users</i>		Data <i>users</i> tampil	Data <i>users</i> dapat tampil	Valid
Memasukkan data <i>users</i>		Data <i>users</i> disimpan	Data <i>users</i> dapat disimpan	Valid
Mengedit data <i>users</i>		Data <i>users</i> diedit	Data <i>users</i> dapat diedit	Valid
Menghapus data <i>users</i>		Data <i>users</i> dihapus	Data <i>users</i> dapat terhapus	Valid

D. Perawatan Sistem

Perawatan sistem yang penulis lakukan adalah dengan melakukan *backup* data secara berkala dan melakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan yang terjadi selama proses penggunaan sistem informasi. Penulis kemudian melakukan pembaruan sistem setelah proses perbaikan dilakukan.

KESIMPULAN

Sistem informasi inventarisasi aset dapat dirancang dan dibuat berbasis *web* menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Sistem informasi yang penulis rancang dapat diimplementasikan di Kantor BPS Sukoharjo untuk membantu bagian administrasi dalam hal pendataan inventaris aset.

REFERENCES

- Hendri, H., Hasiholan Manurung, J. W., Ferian, R. A., Hanaatmoko, W. F., & Yulianti, Y. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(2), 107. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i2.4694>
- Mallisza, D., Hadi, H. S., & Aulia, A. T. (2022). Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode SDLC. *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, 1(1), 24–35. <https://doi.org/10.56248/marostek.v1i1.9>
- Oktaviani, N., & Made Widiarta, I. (2019). Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer. *Jurnal JINTEKS*, 1(2), 160–168.
- Saed Novendri, M., Saputra, A., & Firman, C. E. (2019). Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP Dan MySQL. *Lentera Dumai*, 10(2), 46–57.
- Safwandi, Fadlisyah, Aulia, Z., & Zulfakhmi. (2021). Analisis Perancangan Sistem Informasi Sekolah Menengah Kejuruan 1 Gandapura Dengan Model Diagram Konteks Dan Data Flow. *Jurnal Teknologi Terapan Dan Sains*, 2(2), 535–539.

- Sihombing, V., & Gomal, Y. J. (2020). Penerapan Aplikasi Dalam Mengolah Aset Desa (Studi Kasus : Kepenghuluan Sri Kayangan). *Jurnal Mantik Penusa*, 4(1), 12–15.
- Wahyuni, F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Kas Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *METHOMIKA (Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi)*, 7(1), 138–143. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol7No1.pp138-143>
- Yusril Ihza, M., Rohman, M. G., & Bettaliyah, A. A. (2022). Perancangan Sistem Controller Lighting and air conditioner di Unisla Dengan Konsep Internet Of Things (IoT) Berbasis Web. *Generation Journal*, 6(1), 37–44.